**Program Studi Magister (S2) Manajemen Wilayah Pesisir dan Laut**

**m.k Dinamika Wilayah Pesisir dan Laut**

**Dosen: Dr. Indra Gumay Yudha, S.Pi., M.Si**

Tangkapan Ikan Nelayan Sulsel dan Sulbar Melimpah hingga 11 Ton per Hari

Kompas.com - 12/03/2019, 22:55 WIB

Penulis : Kontributor Makassar, Hendra Cipto
Editor : Aprillia Ika

Tangkapan ikan untuk nelayan di Sulawesi Selatan (Sulsel) dan Sulawesi Barat (Sulbar) melimpah. Nelayan bisa menangkap hingga 11 ton ikan per hari. Kebanyakan ikan yang ditangkap adalah jenis tuna dan cakalang. Dengan tangkapan ikan yang melimpah ini, negara bisa mengekspornya ke pasar Asia dan Eropa.  Kepala Unit Perum Perikanan Indonesia cabang Makassar Indar Wijaya mengatakan, pasokan ikan berlimpah sejak aksi pengeboman berkurang dan penggunaan pukat harimau dilarang oleh Menteri Kelautan dan Perikanan Susi Pudjiastuti.  Ketika ekosistem laut terjaga, otomatis tangkapan nelayan pun ikut meningkat.  “Setiap harinya, nelayan-nelayan di Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat bisa menangkap ikan sebanyak 11 ton. Nelayan menangkap ikan dengan memancing di perairan Sulawesi Selatan di Kabupaten Sinjai, Bulukumba, Bone, dan perairan Sulawesi Barat di Majene,” kata Indar Wijaya kepada Kompas.com, Selasa (12/3/2019). Tangkapan nelayan yang melimpah saat ini jenis ikan tuna dan cakalang. Tangkapan ikan nelayan kemudian dibeli oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yakni PT Perikanan Nusantara.  Kemudian, dibekukan di Pelabuhan Untia yang telah diresmikan oleh Presiden Joko Widodo (Jokowi) beberapa tahun lalu.  Selanjutnya, ikan dibawa ke Surabaya dan Jakarta untuk proses pengalengan. Jika sudah dikalengkan, ikan-ikan tersebut diekspor.
"Negara yang paling tinggi permintaan ikannya yakni negara Jepang, seperti pada bulan Maret lalu hingga mencapai 200 ton,” ungkapnya. Sementara untuk konsumsi warga, tangkapan ikan dari nelayan ini dibawa ke Kota Makassar melalui jalur darat.  Sebelumnya diberitakan, Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) menargetkan total produksi perikanan akan mencapai 38,3 juta ton tahun ini. Kinerja ini berasal dari perikanan tangkap, perikanan budidaya dan rumput laut. Menteri Kelautan dan Perikanan Susi Pudjiastuti mengatakan, komposisi target produksi perikanan tersebut berasal dari 8,4 juta ton perikanan tangkap, 10,36 juta ton perikanan budidaya dan 19,54 juta ton rumput laut.

Artikel ini telah tayang di [Kompas.com](http://kompas.com/) dengan judul "Tangkapan Ikan Nelayan Sulsel dan Sulbar Melimpah hingga 11 Ton per Hari", <https://regional.kompas.com/read/2019/03/12/22550431/tangkapan-ikan-nelayan-sulsel-dan-sulbar-melimpah-hingga-11-ton-per-hari>.
Penulis : Kontributor Makassar, Hendra Cipto
Editor : Aprillia Ika

Diskusikan :

Mengapa terjadinya kelimpahan ikan di perairan Kabupaten Sinjai, Kabupaten Bulukumba, dan Kabupaten Bone (Sulawesi Selatan) terjadi saat **musim barat**.

Jelaskan dengan **mempertimbangkan** hal-hal berikut:

* 1. Pola angin munson di wilayah Sulawesi
	2. Posisi perairan ketiga kabupaten tersebut yang terletak di belahan bumi selatan (BBS)
	3. Gaya coriolis yang membelokkan arah arus yang dibangkitkan oleh angin.
	4. Fenomena *upwelling* dan pengaruhnya terhadap kelimpahan ikan.